

***TRAVEL PHOTOGRAPHY* SEBAGAI MEDIA PROMOSI
PARIWISATA KABUPATEN BANYUWANGI**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Wildan Mardiansyah
NIM 1610784031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2022**

***TRAVEL PHOTOGRAPHY* SEBAGAI MEDIA PROMOSI
PARIWISATA KABUPATEN BANYUWANGI**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Jurusan Fotografi, Program Studi Fotografi

Wildan Mardiansyah
NIM 1610784031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2022**

**TRAVEL PHOTOGRAPHY SEBAGAI MEDIA PROMOSI PARIWISATA
KABUPATEN BANYUWANGI**

Diajukan oleh:
Wildan Mardiansyah
NIM 1610784031

Skripsi Tugas Akhir Karya Seni Fotografi telah
dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal

08 JAN 2022

Pembimbing I / Ketua Penguji



Fitri Ermawati, M.Sn.
NIDN. 0012107503

Pembimbing II / Anggota



Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
NIDN. 0013077608

Cognate / Penguji Ahli



Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, M.F.A., Ph.D.
NIDN. 0028024904

Ketua Jurusan



Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
NIP. 19760713 200812 1 004



Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP. 19771127 200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wildan Mardiansyah
No. Mahasiswa : 1610784031
Jurusan / Minat Utama : S-1 Fotografi
Judul Skripsi / Karya Seni : *Travel Photography* sebagai Media Promosi Pariwisata
Kabupaten Banyuwangi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam (*Skripsi / Karya Seni*)* saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 26 Desember 2021

Ya
an



Catatan :
- Coret yang tidak sesuai)*



*Karya Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk;
Orang tua tercinta, serta adik-adikku
yang selalu mendukung, mendoakan , dan menantikan proses ini
dan juga semua pihak yang telah bertanya
“kapan sidang?”, “kapan wisuda?”, “kapan nyusul?”,
dan lain sebagainya*

*Akhir kata,
Tidak ada karya yang jelek,
Yang jelek itu yang tidak mau berkarya.*

KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir penciptaan karya seni fotografi ini.

Atas dukungan yang diberikan kepada penulis dalam pembuatan laporan ini baik dari material dan mental yang bertujuan untuk memenuhi tugas akhir penciptaan yang berjudul **“Travel Photography sebagai Media Promosi Pariwisata Kabupaten Banyuwangi”**.

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhir penciptaan fotografi ini dengan baik dan lancar;
2. Kedua orang tua, adik-adik, serta keluarga yang selalu memberikan doa, kasih sayang, semangat, serta material untuk menyelesaikan tugas akhir penciptaan fotografi ini;
3. Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Pembantu Dekan I Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing II;
6. Kusriani, S.Sos., M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan yang selalu membantu menginfokan dan mencari solusi segala sesuatu selama masa studi;

7. Pitri Ermawati, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa membimbing selama masa studi;
8. Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, M.F.A., Ph.D. selaku *Cognate*/Penguji Ahli sidang Tugas Akhir;
9. Seluruh Dosen di Jurusan Fotografi Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
11. Teman-teman seperjuangan skripsi;
12. Mas Jul, Mas Yudha, Mas Agung, dan seluruh karyawan Bidang Pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi yang membantu selama proses penciptaan karya Tugas Akhir ini;
13. Habib, Adit, Siti, Soy, dan Septi Riya` *Squad* atas segala bantuan dan dukungan selama proses penciptaan karya Tugas Akhir ini;
14. Efendi dan Sayyid yang membantu proses penciptaan karya Tugas Akhir ini;
15. Keluarga Fotografi 2016 (f/16) Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
16. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penciptaan karya Tugas Akhir ini yang tidak dapat dicantumkan satu per satu.

Disadari bahwa penciptaan karya skripsi tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga penciptaan skripsi tugas akhir ini dapat membawa inspirasi dan manfaat untuk lebih maju dan kreatif.

Yogyakarta, Januari 2022

Wildan Mardiansyah



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR KARYA	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul.....	4
C. Rumusan Ide	8
D. Tujuan	8
E. Manfaat	8
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN.....	10
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	10
B. Landasan Penciptaan.....	12

C. Tinjauan Karya	15
D. Ide dan Konsep Perwujudan	20
BAB III. METODE PENCiptAAN	22
A. Objek Penciptaan	22
B. Metode Penciptaan.....	30
C. Proses Perwujudan.....	32
BAB IV. ULASAN KARYA.....	61
BAB V. PENUTUP.....	126
A. Kesimpulan	126
B. Saran	129
KEPUSTAKAAN.....	131
LAMPIRAN.....	133

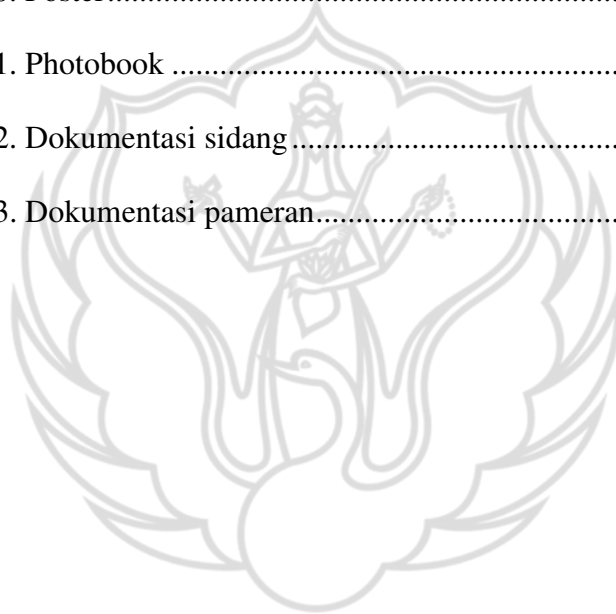
DAFTAR KARYA

1. Karya 1. Pulau Santen	62
2. Karya 2. Jukung	65
3. Karya 3. Pantai Plengsengan.....	68
4. Karya 4. Parkiran Kapal Pantai Mustika.....	71
5. Karya 5. Dermaga Cinta.....	74
6. Karya 6. Pulau Merah	77
7. Karya 7. Air Terjun Antogan	80
8. Karya 8. Air Terjun Jagir	83
9. Karya 9. Air Terjun Lider	86
10. Karya 10. <i>Serenity</i>	90
11. Karya 11. Air Terjun Telunjuk Raung	93
12. Karya 12. Gunung Ijen.....	96
13. Karya 13. <i>Blue Fire</i> Kawah Ijen	99
14. Karya 14. <i>Morning Activity</i>	102
15. Karya 15. <i>Banyuwangi City from Above</i>	105
16. Karya 16. <i>Sunrise over Ketapang Harbour</i>	108
17. Karya 17. Pantai Kampe	111
18. Karya 18. Pulau Tabuhan.....	114
19. Karya 19. Festival Gandrung Sewu	117
20. Karya 20. Festival Petik Laut Muncar	120
21. Karya 21. Festival <i>International BMX</i>	123

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Colour Magazine.....	5
2. Gambar 2. Pantai Trikora.....	16
3. Gambar 3. Anak Toraja	17
4. Gambar 4. <i>Shark Teeth</i>	18
5. Gambar 5. Kamera <i>DSLR</i> 60D.....	33
6. Gambar 6. Lensa Canon EF-S 10-22mm	34
7. Gambar 7. Lensa Canon EF-S 18-135mm	35
8. Gambar 8. Lensa Canon EF 24-105mm L.....	36
9. Gambar 9. Tripod Jusino TK-254.....	37
10. Gambar 10. Holder Haida 100	37
11. Gambar 11. TianYa <i>ND64</i>	38
12. Gambar 12. Haida <i>Soft GND 0.9</i>	39
13. Gambar 13. K&F Concept <i>CPL</i>	40
14. Gambar 14. <i>External Flash</i> Yongnuo 560III.....	41
15. Gambar 15. <i>Trigger</i> Yongnuo CRFIII.....	42
16. Gambar 16. <i>Memory Card</i> Sandisk SDHC 32GB	43
17. Gambar 17. Laptop HP15	43
18. Gambar 18. Monitor Akari Magneto	44
19. Gambar 19. <i>Drone</i> DJI Mavic 2 Pro	45
20. Gambar 20. <i>Apps</i> Camera Ir <i>Remote</i>	46
21. Gambar 21. <i>Apps</i> Photopills	47
22. Gambar 22. Menu <i>Bracketing</i>	48

23. Gambar 23. Proses <i>editing</i>	51
24. Gambar 24. Proses <i>adjustment</i>	52
25. Gambar 25. Proses <i>adjustment</i>	53
26. Gambar 26. Penarikan <i>Gradient mask</i>	54
27. Gambar 27. Hasil <i>Gradient mask</i>	55
28. Gambar 28. Hasil <i>final bracketing</i>	56
29. Gambar 29. <i>Behind the Scene</i>	133
30. Gambar 30. Poster.....	135
31. Gambar 31. Photobook	136
32. Gambar 32. Dokumentasi sidang.....	137
33. Gambar 33. Dokumentasi pameran.....	138



TRAVEL PHOTOGRAPHY SEBAGAI MEDIA PROMOSI PARIWISATA KABUPATEN BANYUWANGI

Oleh : Wildan Mardiansyah

ABSTRAK

Dalam proses promosi pariwisata, fotografi dan pariwisata adalah dua hal yang saling berhubungan. Foto merupakan sarana promosi yang dapat menarik wisatawan untuk mengunjungi objek wisata tersebut. Media fotografi merupakan salah satu hal terpenting untuk mendukung sebuah promosi tersebut. Berdasarkan hal ini muncul rumusan bagaimana memvisualkan objek-objek wisata sebagai media promosi wisata Kabupaten Banyuwangi, bagaimana menerapkan teknik-teknik fotografi untuk menciptakan karya *travel photography* yang artistik. Tujuannya adalah memvisualkan objek-objek wisata sebagai media promosi wisata Kabupaten Banyuwangi, menerapkan teknik-teknik fotografi untuk menciptakan karya *travel photography* yang artistik, dengan ini manfaat yang diberikan salah satunya adalah arsip untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi. Berdasarkan hal ini muncul gagasan untuk menciptakan karya fotografi tentang *travel photography* yang berisi tentang keindahan alam, budaya, serta masyarakat yang ada di Kabupaten Banyuwangi.

Dengan perkembangan zaman, wisata-wisata di Banyuwangi telah banyak berubah sehingga kondisi yang dahulu dimuat dalam buku kini telah banyak mengalami perubahan. Pembuatan foto yang baru akan membawa nuansa baru akan wisata-wisata yang telah diperbarui oleh pemerintah. Karya foto ini divisualkan dengan menekankan keindahan melalui sebuah teknik-teknik fotografi sehingga menghasilkan visual yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Banyuwangi. Karya fotografi yang diciptakan akan menggunakan teknik *bracketing*, *long exposure*, *DOF* luas, serta *decisive moments* dengan menggunakan pencahayaan alami. Karya tugas akhir fotografi ini diharapkan dapat mengangkat potensi-potensi pariwisata Banyuwangi, menjadi referensi bagi para *traveller* dan wisatawan, serta menambah variasi dalam menciptakan karya foto.

Kata kunci: *travel photography*, media promosi, pariwisata

TRAVEL PHOTOGRAPHY AS A PROMOTIONAL MEDIA FOR BANYUWANGI REGENCY TOURISM

By: Wildan Mardiansyah

ABSTRACT

In the process of tourism promotion, photography and tourism are two interrelated things. Photos are a promotional tool that can attract tourists to visit these attractions. Media photography is one of the most important things to support a promotion. Based on this, there is a formulation of how to visualize tourist objects as tourism promotion media in Banyuwangi Regency, how to apply photography techniques to create artistic travel photography works. The aim is to visualize tourist objects as tourism promotion media for Banyuwangi Regency, apply photography techniques to create artistic travel photography works, with this benefit one of which is an archive for the Banyuwangi Regency Culture and Tourism Office. Based on this, the idea emerged to create a photographic work about travel photography which contains the beauty of nature, culture, and society in Banyuwangi Regency.

With the development of the times, tourism in Banyuwangi has changed a lot so that the conditions that were previously published in books have now undergone many changes. Making new photos will bring a new nuance to the tours that have been updated by the government. This photographic work is visualized by emphasizing beauty through photographic techniques so as to produce visuals that can attract tourists to visit Banyuwangi. The photographic works created will use bracketing techniques, long exposure, wide DOF, and decisive moments using natural lighting. This photography final project is expected to be able to raise the tourism potentials of Banyuwangi, become a reference for travelers and tourists, and add variety in creating photo works.

Keywords: travel photography, media promotion, tourism

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Banyuwangi merupakan sebuah kabupaten di Jawa Timur yang berada di paling timur Pulau Jawa. Menurut data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi, luas wilayah Kabupaten Banyuwangi sekitar 5.782,50 km². Secara geografis, Kabupaten Banyuwangi berbatasan dengan Kabupaten Situbondo di utara, Samudra Hindia di selatan, Selat Bali di sebelah timur, serta Kabupaten Jember dan Kabupaten Bondowoso di sebelah barat (Dinas Pariwisata Banyuwangi, 2016: 3). Banyuwangi memiliki banyak destinasi wisata yang sangat indah. Potensi wisatanya sangat tinggi, mulai dari pantai, gunung, air terjun, hutan hijau, hingga padang savana, tidak mengherankan jika Banyuwangi menjadi salah satu destinasi favorit wisatawan lokal dan mancanegara di Jawa Timur. Panorama alam indah dan mempesona membentang dari wilayah utara hingga ke selatan, serta dari wilayah barat hingga ke timur. Hamparan gunung, hutan, dan pantai memberi corak berbeda pada masing-masing wilayah. Selain itu Banyuwangi juga memiliki keanekaragaman seni dan budaya, serta adat tradisi. Salah satu kesenian khas Banyuwangi adalah Gandrung, yakni tarian khas yang kini digunakan untuk mengawali acara yang berhubungan dengan seni budaya. Gandrung yang melekat sebagai kekhas-an daerah Banyuwangi melalui Surat Keputusan Bupati Banyuwangi tanggal 31 Desember 2002 nomor 173 tahun 2002 akhirnya

menjadi maskot pariwisata Banyuwangi (Dariharto, 2009: 36). Banyuwangi juga memiliki adat tradisi yang dilaksanakan setiap tahun. Seperti tradisi *Petik Laut, Rebo Wekasan, Kebo-keboan, Ruwatan, dan Tumpuk Punjen*. Adat tradisi ini ditampilkan setiap tahun dan dikemas oleh pemerintah Banyuwangi dalam *calender of events*.

Pemerintah Banyuwangi pada tahun 2010-2021 yang dipimpin oleh bupati Azwar Anas sangat gencar dalam mempromosikan pariwisata Banyuwangi. Dalam 10 tahun masa jabatannya, Azwar Anas mampu mengubah citra Banyuwangi yang semula dijuluki sebagai kota santet kini berubah menjadi kota *Sunrise of Java*, kota bahari, dan kota pariwisata. Pariwisata merupakan aset yang sangat penting yang dimiliki suatu daerah, pariwisata yang dikelola dengan baik dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakatnya, serta naiknya jumlah kunjungan ke daerah tersebut sehingga meningkatkan pendapatan asli daerah. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Pendit dalam Nurhadiyanti (2019:1):

“Pariwisata mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi, karena dapat menyediakan lapangan kerja, menstimulasi berbagai sektor produksi, serta memberikan kontribusi secara langsung bagi kemajuan-kemajuan dalam usaha-usaha pembuatan dan perbaikan pelabuhan, jalan raya, pengangkutan serta mendorong pelaksanaan program kebersihan dan kesehatan, proyek sarana budaya, pelestarian lingkungan hidup dan sebagainya yang dapat memberikan keuntungan dan kesenangan baik kepada masyarakat setempat maupun wisatawan dari luar”.

Maka dari itu promosi yang efektif dan efisien sangat diperlukan agar daerah pariwisata tersebut dapat dikenal oleh para wisatawan domestik dan mancanegara. Media fotografi merupakan salah satu media yang cocok

digunakan sebagai sarana iklan/promosi sebuah tempat destinasi wisata maupun budaya. “Keberadaan fotografi bagi para pelaku pariwisata tentunya untuk kebutuhan publikasi atau promosi objek pariwisata karena fotografi dianggap sanggup untuk merepresentasikan keindahan dari objek wisata yang ada sesuai dengan aslinya” (Antopani, 2015:34). Media fotografi yang ditampilkan terlihat nyata, mudah dipahami, dan menarik karena apa yang ditampilkan sesuai dengan kondisi yang ada. Kemajuan teknologi kamera, komputer, dan program *editing* membuat media ini semakin mudah digunakan untuk membuat serta mengolah sebuah foto. Hal inilah yang membuat fotografi menjadi sarana media promosi yang sangat efektif dan mudah diterapkan

Dalam proses promosi pariwisata tampaknya fotografi dan pariwisata adalah dua hal yang saling berhubungan. Foto merupakan salah satu sarana promosi yang dapat menarik wisatawan untuk mengunjungi sebuah objek wisata. Media fotografi merupakan salah satu unsur terpenting yang mendukung sebuah promosi pariwisata. Dalam sebuah proses promosi, pemerintah telah mengupayakan beberapa hal yakni membuat paket destinasi, mengundang *influencer*, serta membuat buku-buku tentang keindahan Kabupaten Banyuwangi. Sayangnya foto-foto yang dimuat sudah terlalu usang. Dengan perkembangan zaman, wisata-wisata di Banyuwangi telah banyak berubah sehingga kondisi yang dahulu dimuat dalam buku kini telah banyak mengalami perubahan. Pembuatan foto yang baru akan

membawa nuansa baru akan wisata-wisata yang telah diperbarui oleh pemerintah. Hal itulah yang mendasari penciptaan tugas akhir ini.

B. Penegasan Judul

Penegasan judul dimaksudkan untuk memberikan pemahaman pembaca agar sejalan dengan penciptaan yang diangkat oleh penulis serta meminimalkan kesalahan dan juga untuk lebih menegaskan berbagai hal yang akan dibahas dalam laporan tugas akhir.

Berikut ini penjelasan masing-masing pengertian kata yang digunakan dalam judul "*Travel Photography sebagai Media Promosi Pariwisata Kabupaten Banyuwangi*".

1. Travel Photography

Travel photography atau fotografi perjalanan adalah jenis fotografi yang meliputi kegiatan dokumentasi suatu daerah, mulai dari pemandangan, budaya suatu daerah, sejarah, sampai masyarakatnya (Tjin, 2013: 7).

2. Media Promosi

Menurut Sistaningrum (2002: 98), "Promosi ialah suatu upaya atau kegiatan perusahaan dalam mempengaruhi konsumen aktual maupun konsumen potensial agar mereka mau melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan saat ini atau di masa yang akan datang".

Adapun media promosi merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk mengomunikasikan suatu produk, jasa, *image*, maupun

perusahaan ataupun yang lain untuk dapat lebih dikenal masyarakat luas (Pratama, 2013: 8). Promosi merupakan salah satu cara untuk menarik minat wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berkunjung ke suatu daerah untuk berwisata dan berbelanja. Menurut Rangkuti (2009: 51):

“Promosi adalah salah satu dari variabel *marketing mix* yang sangat penting peranannya, sehingga merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh perusahaan dalam rangka melaksanakan program promosi bila produknya ingin dikenal oleh konsumen secara luas dan sukses di pasar sasaran”.

Sedangkan media promosi merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk mengkomunikasikan suatu produk, jasa, *image*, maupun perusahaan ataupun yang lain untuk dapat lebih dikenal masyarakat luas (Pratama, 2013: 8). Sebagaimana pendapat Rangkuti dan Pratama, promosi memang penting peranannya untuk mengkomunikasikan suatu objek wisata agar dikenal masyarakat dan akhirnya menarik wisatawan untuk berkunjung.



Gambar 1.1 *Colours Magazine* oleh Garuda Indonesia edisi 2018
(sumber:

https://agencyfish.com/Garuda_Colours_Magazine/2018/May/index.html#p=1
Diakses pada 24 Mei 2021, pukul 10.55 WIB)

Promosi pariwisata yang digalakkan oleh instansi pemerintahan yang biasanya dikerjakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pada umumnya menggunakan media cetak serta media elektronik. Promosi yang dilakukan melalui media cetak biasanya dapat berupa majalah, *booklet*, brosur, pamflet, poster, *tourism map*, koran, dan juga baliho. Sedangkan pada media elektronik promosi dilakukan melalui iklan di televisi, radio, serta *website* dan media sosial Instagram, Twitter, Facebook di internet.

3. Pariwisata

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 bab I pasal 1 ayat 3 tentang kepariwisataan dijelaskan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah (https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38598/uu-no-10-tahun-2009 diakses pada 23/02/2021 diakses pada pukul 21.50 WIB).

Pariwisata merupakan rangkaian perjalanan seseorang atau kelompok dalam mengunjungi suatu tempat ke tempat lain, tetapi tidak untuk menetap melainkan akan kembali ke tempat asal dengan tujuan mencari kepuasan (Budhisantoso, 1980:11-19).

Di masa lalu, kegiatan pariwisata dilakukan oleh masyarakat sebagai bentuk *refreshing* setelah melakukan segala aktivitas dan rutinitas kesibukan sehari-hari. Namun seiring berjalannya waktu, kegiatan

berwisata pada saat ini merupakan sebuah keharusan bagi kebanyakan orang untuk menunjukkan eksistensi diri. Dorongan seseorang untuk menunjukkan eksistensi diri yang tidak lepas dari berkembangnya teknologi dan informasi saat ini (Yasa, 2019:205).

World Tourism Organization dalam *website*-nya, mendefinisikan pariwisata sebagai fenomena sosial, budaya dan ekonomi yang mensyaratkan perpindahan orang ke negara atau tempat di luar lingkungan biasanya untuk keperluan pribadi atau bisnis / profesional. Orang-orang ini disebut pengunjung (yang dapat berupa turis atau wisatawan, penghuni atau bukan penghuni) dan pariwisata berkaitan dengan kegiatan mereka, beberapa di antaranya melibatkan pengeluaran pariwisata (<https://www.unwto.org/glossary-tourism-terms>, diakses pada tanggal 6 Januari 2021 Pukul 14.51 WIB).

4. Banyuwangi

Banyuwangi adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia dengan Kota Banyuwangi sebagai ibu kotanya. Kabupaten Banyuwangi terletak di ujung timur Pulau Jawa. Kabupaten Banyuwangi merupakan kabupaten terluas di Jawa Timur sekaligus terluas di Pulau Jawa, dengan luas wilayah 5.782,50 km² (Dinas Pariwisata Banyuwangi, 2016: 3).

C. Rumusan Ide

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan, dirumuskanlah ide penciptaan seni ini:

1. Bagaimana memvisualkan objek-objek wisata sebagai media promosi wisata Kabupaten Banyuwangi;
2. Bagaimana menerapkan teknik-teknik fotografi untuk menciptakan karya *travel photography* yang artistik.

D. Tujuan

Tujuan dari penciptaan ini adalah:

1. Memvisualkan objek-objek wisata sebagai media promosi wisata Kabupaten Banyuwangi;
2. Menerapkan teknik-teknik fotografi untuk menciptakan karya *travel photography* yang artistik.

E. Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penciptaan karya fotografi adalah:

1. Sebagai pengalaman dan cerita untuk diri sendiri karena banyak mengunjungi tempat yang indah;
2. Masyarakat dapat semakin mengenal pariwisata di Kabupaten Banyuwangi;
3. Sebagai arsip untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi;

4. Karya dapat digunakan untuk promosi pariwisata Kabupaten Banyuwangi;
5. Berkontribusi terhadap kemajuan pariwisata Kabupaten Banyuwangi;
6. Menambah keberagaman dalam penciptaan karya seni fotografi dalam lingkup Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

